

**Dakwah Virtual Ustadz Ramdan Juniarsyah pada Akun Youtube Dakwah
Wayang Official**

Nurul Fitria, Siti Lutfi Latifah, Budi Ariyanto , Dwi Zainab

Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAI-N Laa Roiba
lutfilatifahjaelani@gmail.com, nurulfitriah862@gmail.com, budiariyanto445@gmail.com

ABSTRACT.

This research aims to analyze the virtual preaching delivered by Ustadz Ramdan Juniarsyah through the YouTube account Dakwah Wayang Official. The research method employed is content analysis with a qualitative approach. Data were collected through observations of preaching videos uploaded on the YouTube channel. The findings indicate that Ustadz Ramdan Juniarsyah's virtual preaching via the Dakwah Wayang Official YouTube account has its own distinctive characteristics in delivering the message of preaching. This research provides a deeper understanding of the use of social media as a means of preaching, as well as Ustadz Ramdan Juniarsyah's contribution to disseminating religious messages through digital platforms.

Keywords: Virtual preaching, Wayang, YouTube

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dakwah virtual yang disampaikan oleh Ustadz Ramdan Juniarsyah melalui akun YouTube Dakwah Wayang Official. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis konten dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui pengamatan terhadap video dakwah yang diunggah di kanal YouTube tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah virtual Ustadz Ramdan Juniarsyah melalui akun YouTube Dakwah Wayang Official memiliki ciri khas tersendiri dalam penyampaian pesan dakwah. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah, serta kontribusi Ustadz Ramdan Juniarsyah dalam menyebarkan pesan-pesan agama melalui platform digital.

Kata kunci: Dakwah Virtual, Wayang, Youtube

PENDAHULUAN

Dakwah merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim yang berakal dan baligh sesuai dengan kemampuan masing-masing baik secara individu maupun kelompok. Tujuan dari kegiatan dakwah yang dilakukan adalah untuk mengembalikan manusia kedalam fitrahnya yaitu suci karena dalam diri manusia Allah mengilhamkan dua hal, yaitu *ilham fujur* berupa perbuatan yang condong kepada perbuatan fasik dan *ilham takwa* yaitu

perbuatan yang condong terhadap perbuatan yang baik. Allah berfirman dalam Al- Qur'an Surat Asyams ayat 8 :

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

*lalu Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya.*¹

Secara sederhana kegiatan dakwah yang dilakukan baik secara lisan maupun tulisan, secara individu maupun kelompok merupakan proses mengajak manusia kepada *al-islam* yang dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan lisan ataupun tulisan *dakwah bi al-lisan* dan *bi al qalam*, dan dengan perbuatan *dakwah bi al hal* dan dengan gerakan atau aksi sosial *bi ahsan al-amal*.² Mencapai tujuan dakwah tidaklah mudah karena harus memperhatikan unsur-unsur dakwah yang saling berhubungan diantaranya adalah *da'i*, *mad'u*, media, dan metode dakwah yang digunakan.

Seorang *da'i* harus memiliki kredibilitas yang baik agar bisa mempengaruhi *mad'unya*. Kredibilitas *da'i* merupakan kepercayaan dan keyakinan *mad'u* kepada *da'inya* sebelum dan setelah berdakwah yang menyangkut dengan kejujuran, keadilan dan kompetensi dalam melaksanakan dakwah.³

Seorang *Da'i* ketika akan melaksanakan tugas dakwahnya harus memperhatikan latar belakang *mad'unya* agar pesan dakwah yang disampaikan bisa sesuai dengan kebutuhannya dan bahasa yang digunakan sesuai dengan apa yang dipahami *mad'u*, begitupun metode dakwah yang digunakan harus memperhatikan metode yang sesuai. Selain memperhatikan *Da'i*, *mad'u*, dan metode dalam pelaksanaan dakwah juga harus memperhatikan media yang digunakan untuk berdakwah, salah satu media yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dakwah pada masa ini adalah media digital.

Dakwah menggunakan media digital menjadi tren pada saat ini, banyak sekali *da'i* yang menggunakan media digital untuk melaksanakan kegiatan dakwah karena dengan media digital ini jangkauan dakwah menjadi sangat luas dan mudah diakses oleh *mad'u* manapun dan dimanapun dengan waktu yang tidak terbatas.

Aktivitas dakwah melalui media digital merupakan sebuah kegiatan dakwah yang dilakukan oleh *Da'i* dan *mad'u* lewat media digital dan dakwah melalui media digital saat ini menjadi tren karena dipengaruhi oleh tiga faktor penting, yaitu : (1) adanya terpaan teknologi media digital

¹ Al-Qur'an. Kemenag. Online. Qur'an. Dan. Terjemahan. <https://quran.kemenag.go.id/surah/91>

² Enjang dan Hajir Tajiri., *Etika Dakwah : Panduan Para Juru Dakwah Suatu Pendekatan Teoritik dan Aplikatif* (Bandung : Widya Padjajaran, 2009), 11.

³ Bukhari, "Membangun Kompetensi dan Kredibilitas Da'i" *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi Al-Munir*, Vol V No.10 2014 81-103.

(2) inovasi *da'i* dalam berdakwah menjadi berkembang (3) perubahan masyarakat atau *mad'u* dalam mengakses media dakwah.⁴

Kegiatan dakwah melalui media digital memunculkan tren dakwah yang baru yaitu dakwah virtual, pada dasarnya dakwah virtual muli seiring dengan munculnya berbagai macam perangkat media sosial seperti Youtube, Facebook, Instagram, Twitter dll dan media sosial tersebut dapat menyiarkan secara langsung kegiatan dakwah seorang *da'i* dan tentunya memudahkan *mad'u* memberikan *feedback*.⁵

Salah satu *Da'i* yang menggunakan media virtual untuk melaksanakan kegiatan dakwah adalah Ustad Ramdhan Juniarsyah melalui Akun Youtube Dakwah Wayang Official. Melalui chanel tersebut Ustad Ramdhan Juniarsyah menyiarkan kembali pesan-pesan dakwah yang sebelumnya beliau sampaikan melalui media konvensional disampaikan ulang melalui media virtual, sekalipun begitu kegiatan dakwah melalui media virtual mengundang perhatian *mad'u* yang tidak terbatas.

Penelitian ini juga didasari dengan beberapa *literature riview*, diantaranya adalah : *pertama* Wayang Golek sebagai Media Dakwah yang ditulis oleh Evita Dewi, Zaenal Mukarom dan Aang Ridwan yang bertujuan untuk menggambarkan dakwah Ustadz Ramdhan Juniarsyah yang menggunakan wayang sebagai media dakwah. ada kesamaan pada objek penelitiannya yaitu Ustad Ramdhan Juniarsyah akan tetapi dipenelitian terbaru ini lebih menekankan kepada media virtual yang digunakan untuk aktivitas dakwah Ustad Ramdhan Juniarsyah yaitu Youtube pada chanel Dakwah Wayang Official.

Kedua Dakwah Virtual Masyarakat Bermedia Online yang ditulis oleh Muhammad Yahya dan Farhan, dalam *literature riview* kedua ini dijelaskan bagaimana realita dakwah virtual yang terjadi pada masa kini termasuk penjelasan tentang dampak positif dan negative dakwah melalui media virtual, sehingga dari judul ini peneliti memperkaya pemahaman tentang realitas dakwah virtual dan menemukan beberapa konsep yang cocok digunakan pada penelitian peneliti.

Literatur riview ketiga yang digunakan adalah Tabligh ustad Hari Wibowo melalui Media Wayang Golek oleh Muhammad Solahudin (2008) penelitian ini memiliki persamaan yaitu *Dainya* sama-sama menggunakan wayang untuk berdakwah.

⁴ Asna Istya Marwantika, "Tren Kajian Dakwah Digitak di Indonesia" Proceeding of The 1st Conference on Strengthening Islamic Studies in the Digital Era (FICOSIS) Vol 1 (2021) Faculty of Ushuluddin, Adab and Dakwah IAIN Ponorogo.

⁵ Muhammad Yahya, Farhan, "Dakwah Virtual Masyarakat Bermedia Online" Jurnal Riset dan Konseptual, Vol 4 No 2 2019 249-259.

Berangkat dari latar belakang tersebut maka dari itu penelitian ini diberi judul Dakwah Virtual Ustadz Ramdan Juniarsyah Pada Akun Youtube Dakwah Wayang Official dengan tujuan untuk : *pertama* bagaimana dakwah virtual Ustadz Ramdan Juniarsyah pada akun YouTube Dakwah Wayang Official, *kedua* bagaimana pesan dakwah dikemas oleh Ustadz Ramdan Juniarsyah pada akun youtube Dakwah Wayang Official.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode tersebut dapat mendeskripsikan dakwah virtual Ustad Ramdhan Juniarsyah melalui youtube.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah analisis konten dengan pendekatan kualitatif. Analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam video-video yang diunggah ke akun YouTube Dakwah Wayang Official. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam konten dakwah yang disampaikan, termasuk gaya penyampaian, tema, pesan-pesan utama, dan reaksi mad'u. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menginterpretasi data dengan lebih luas, serta memahami konteks sosial dan budaya di balik dakwah virtual yang disampaikan oleh Ustadz Ramdan Juniarsyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ustad Ramdhan Juniarsyah merupakan seorang *da'i* kondang yang lahir di Purwakarta pada tanggal 1 Juni 1986.⁶ Beliau sering diundang ke berbagai daerah untuk melaksanakan atau menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui media konvensional seperti halnya pada acara-acara *tabligh akbar* dalam rangka peringatan hari besar Islam atau acara-acara *walimah*.

Selain menggunakan media konvensional sebagai media dakwah Ustad Ramdan Juniarsyah juga menggunakan media virtual yaitu youtube untuk menyiarkan pesan-pesan dakwah yaitu melalui akun youtube Dakwah Wayang Official.

Akun youtube Dakwah Wayang Official diikuti oleh 3750 (tiga ribu tujuh ratus lima puluh pengikut) dan di akun tersebut terdapat kurang lebih 100 (seratus) video yang telah diposting, dengan beberapa jenis konten, diantaranya konten dakwah, vlog dan podcast.⁷ Dari hasil

⁶ Evita Dewi, Zaenal Mukarom, Aang Ridwan "Wayang Golek Sebagai Media Dakwah" *Tabligh Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol 3 No 2, 2018, 190-207.

⁷ Akun Youtube Dakwah Wayang Official yang diakses pkl 21. 20 Wib pada tanggal 3 Agustus 2022 <https://www.youtube.com/akun/UCmQl0E58PRpHYcDitYP0juA/videos>

observasi konten yang menarik banyak perhatian dan interaksi dari *mad'u* adalah konten dakwah, yaitu konten dimana beliau menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Dakwah Virtual Ustadz Ramdan Juniarsyah Pada Akun Youtube Dakwah Wayang Official

Dakwah virtual yang dilakukan Ustad Ramdan Juniarsyah melalui akun youtubenanya adalah hasil rekaman dari kegiatan dakwah beliau di banyak tempat yang dilaksanakan secara tatap muka kemudian diunggah di akun youtube miliknya. Konten dakwah yang diunggah di akun youtube tersebut hanya diedit dengan sederhana, diedit bagian sampulnya lalu ditambahkan judul atau topik dakwah yang menarik dan sesuai dengan isi pesan dakwah yang disampaikan.

Seperti contoh pada gambar ini :



Gambar 1 sampul video di Yotube Dakwah Wayang Official

dakwah virtual yang disampaikan oleh Ustadz Ramdan Juniarsyah melalui akun YouTube Dakwah Wayang Official memiliki ciri khas tersendiri dalam penyampaian pesan dakwah, *pertama* Gaya Penyampaian yang Khas: Ustadz Ramdan Juniarsyah menunjukkan gaya penyampaian yang unik dan menarik, sering kali menggunakan metafora, analogi, atau cerita-cerita dalam penyampaian. Seperti halnya cerita yang didialogkan bersama Si Cepot (tokoh wayang) yang penuh akan makna dan pelajaran dengan menggunakan bahasa Sunda dan Indonesi, kemudian selain itu Ustadz Ramdan menggunakan potongan-potongan lagu yang sedang ramai di masyarakat kemudian liriknya diubah, tentunya setiap lirik lagu yang dibawakan memberikan banyak makna untuk para *mad'u*. Hal ini bertujuan untuk memperjelas konsep-konsep agama dan membuat pesan-pesan dakwah lebih mudah dipahami oleh *mad'u*.

Pengemasan Pesan Dakwah Ustadz Ramdan Juniarsyah pada Akun Youtube Dakwah Wayang Official.

Pesan dalam kegiatan dakwah sudah jelas merupakan ajaran Islam, baik berupa akidah, ibadah, muamalah, dan ajaran akhlak yang diajarkan Allah dalam Al-Qur'an melalui Rasul-Nya, ajaran tersebut tidak hanya terbatas pada teori akan tetapi perbuatan *da'i* dalam mengamalkan ajaran Islam sehingga dalam kegiatan dakwah dikenal dengan *dakwah bil hal*.⁸

Dalam ilmu dakwah pesan adalah pesan-pesan dakwah yang disampaikan seorang *da'i* sebagai subjek dakwah kepada *mad'u* sebagai objek dakwah. Materi atau pesan dakwah tidak terlepas dari ajaran-ajaran agama Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, Sunnah, dan ijtihad yang berbentuk naqli maupun aqli, ajaran Islam yang umum sampai yang rinci, dari yang tersurat maupun tersirat, dari quraniah maupun kauniah.⁹

Pesan-pesan dakwah yang diunggah menampilkan beragam tema, mulai dari tafsir Al-Quran, hadis, hingga kisah-kisah inspiratif dari kehidupan sehari-hari yang bersinggungan dengan kehidupan masyarakat seperti halnya pembahasan terkait pinjaman riba yang menyulitkan masyarakat menengah bawah, kemudian pesan-pesan yang disesuaikan dengan tema acara seperti *Isra Mi'raj*, PHBI dan lain-lain. Variasi ini memungkinkan *mad'u* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang ajaran agama Islam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut *pertama* Dakwah virtual yang disampaikan oleh Ustadz Ramdan Juniarsyah melalui akun YouTube Dakwah Wayang Official memiliki karakteristik yang unik dan menarik dalam penyampaian pesan dakwah, dengan gaya penyampaian yang khas, variasi tema, dan interaksi yang aktif dengan audiens.

Kedua Penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah memiliki potensi besar untuk mencapai audiens yang lebih luas, mengingat penetrasi internet yang semakin luas dan penggunaan platform seperti YouTube yang populer di kalangan masyarakat.

Ketiga Peran Ustadz Ramdan Juniarsyah sebagai agen dakwah dalam memanfaatkan platform digital menunjukkan adanya adaptasi terhadap perkembangan teknologi untuk menyebarkan ajaran agama Islam, serta menunjukkan potensi dan relevansi dakwah virtual dalam konteks sosial dan budaya yang semakin terkoneksi secara digital dan kegiatan dakwah yang diunggah

⁸ Kustadi Suhandang, *op.cit*, hlm 21.

⁹ Aep Kusnawan. *Teknik Menulis Naskah Dakwah*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media., 2016, hlm.13

di youtube oleh Ustadz Ramdan Juniarsyah menunjukkan keadaaptifannya dalam perkembangan media dakwah hari ini.

Dengan demikian, dakwah virtual melalui platform seperti YouTube dapat dianggap sebagai sarana yang efektif dalam menyebarkan pesan-pesan agama Islam di era digital, dengan potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan pemahaman agama dan nilai-nilai spiritual di kalangan masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aep Kusnawan. *Teknik Menulis Naskah Dakwah*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media., 2016
- Asna Istya Marwantika, "Tren Kajian Dakwah Digital di Indonesia" Proceeding of The 1st Conference on Strengthening Islamic Studies in the Digital Era (FICOSIS) Vol 1 (2021) Faculty of Ushuluddin, Adab and Dakwah IAIN Ponorogo.
- Al-Qur'an. Kemenag. Online. Qur'an. Dan. Terjemahan. <https://quran.kemenag.go.id/surah/91>
- Bukhari, "Membangun Kompetensi dan Kredibilitas Da'i" *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi Al-Munir*, Vol V No.10 2014 81-103.
- Enjang dan Hajir Tajiri., *Etika Dakwah : Panduan Para Juru Dakwah Suatu Pendekatan Teoritik dan Aplikatif*
- Evita Dewi, Zaenal Mukarom, Aang Ridwan "Wayang Golek Sebagai Media Dakwah" *Tabligh Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol 3 No 2, 2018, 190-207.
- Muhammad Yahya, Farhan, "Dakwah Virtual Masyarakat Bermedia Online" *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol 4 No 2 2019 249-259.